

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peningkatan tekanan angin roda traktor roda 4 menghasilkan peningkatan nilai *dry bulk density* serta penurunan nilai porositas, kadar air, dan konduktivitas hidrolik jenuh.
2. Peningkatan kedalaman tanah menghasilkan penurunan nilai *dry bulk density* serta peningkatan nilai konduktivitas hidrolik jenuh, porositas, dan kadar air tanah.
3. Hubungan antara beberapa variabel sifat fisik tanah akibat perlakuan tekanan angin roda traktor roda 4, sebagai berikut:
 - a. *Dry bulk density* memiliki hubungan yang berbanding terbalik (linier negatif) dengan konduktivitas hidrolik jenuh dengan nilai R^2 0,4957
 - b. Porositas memiliki hubungan yang berbanding lurus (linier positif) dengan konduktivitas hidrolik jenuh dengan nilai R^2 0,4957
 - c. Kadar air memiliki hubungan yang berbanding lurus (linier positif) dengan konduktivitas hidrolik jenuh dengan nilai R^2 0,5177.
4. Dibandingkan saat 0 bulan, pada saat 6 bulan setelah perlintasan traktor terjadi peningkatan nilai *dry bulk density* dan penurunan nilai porositas tanah, kadar air tanah, serta konduktivitas hidrolik jenuh. Secara statistik perbedaan nilai *dry bulk density*, porositas, kadar air, dan konduktivitas hidrolik jenuh tanah berbeda nyata antara data 6 bulan dengan data 0 bulan.

B. Saran

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perbedaan tekanan angin pada roda traktor roda 4 terhadap pemadatan dengan membedakan jenis traktor roda 4 yang digunakan dan membedakan tingkat tekanan angin yang digunakan. Hal ini dikarenakan banyaknya jenis traktor roda 4, dengan adanya perbedaan pada traktor roda 4 maka berbeda juga berat dan ukuran roda yang digunakan.

